

*Metode Applied Behaviour Analysis Bermedia Quiet Book terhadap Kemampuan Daily Living Skills Anak Autis di TK Mentari School Sidoarjo*

## **JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS**

# **METODE *APPLIED BEHAVIOUR* ANALYSIS (ABA) BERMEDIA *QUIET BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN *DAILY LIVING SKILLS* (DLS) ANAK AUTIS**

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya  
untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian  
Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa**



**Oleh:**

**HILDA NUR WIDYAWATI**

**NIM: 15010044033**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**2019**

## METODE APPLIED BEHAVIOUR ANALYSIS (ABA) BERMEDIA QUIET BOOK TERHADAP KEMAMPUAN DAILY LIVING SKILLS (DLS) ANAK AUTIS

Hilda Nur Widyawati dan Febrita Ardianingsih

(Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya)

[hildawidyawati@mhs.unesa.ac.id](mailto:hildawidyawati@mhs.unesa.ac.id)

### Abstrak :

Kemampuan *daily living skills* (DLS) pada anak autis masih kurang dalam aspek memasang dasi, mengancingkan baju, menresleting jaket dan celana, memasang tali maupun perekat sepatu, serta fungsi kemandirian umum lainnya, karena dalam pembelajaran metode dan media pembelajaran yang digunakan kurang menarik minat anak autis. Untuk melatih kemampuan *daily living skills* (DLS) dapat dengan mengalihkan perhatian anak dengan sesuatu hal yang menarik perhatian anak melalui hal-hal yang disukai oleh anak autisme sehingga dapat meningkatkan kemampuan *daily living skills* (DLS). Berkaitan dengan hal tersebut kemampuan *daily living skills* (DLS) anak autis di TK Mentari School Sidoarjo perlu dioptimalkan dengan menggunakan metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) bermedia *quiet book*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) bermedia *quiet book* terhadap kemampuan *daily living skills* (DLS) anak autis di TK Mentari School Sidoarjo. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimental design* dengan rancangan penelitian *one group pre-test* dan *post-test*. Teknik statistik yang digunakan dalam menganalisis data adalah dengan menggunakan *wilcoxon matched pairs test*. Teknik pengumpulan data berupa test dan observasi. Dalam penelitian ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa  $T = 0$  sama dengan nilai kritis  $T_\alpha$  (tabel) 5% (pengujian dua sisi) yaitu 2 berarti  $T \leq T_\alpha$ , yang dapat diartikan bahwa ada pengaruh metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) bermedia *quiet book* terhadap kemampuan *daily living skills* (DLS) anak autis di TK Mentari School Sidoarjo.

**Kata Kunci :** Metode ABA, media *Quiet Book*, kemampuan *daily living skills* (DLS), autis.

### Pendahuluan

Anak dengan spektrum autis merupakan anak yang mempunyai gangguan perkembangan dalam komunikasi, interaksi sosial dan perilaku. Menurut *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder* (DSM-5), autisme adalah suatu kondisi perkembangan yang meliputi kekurangan dalam kemampuan sosial dan komunikasi, dan ketertarikan atau minat yang terbatas (*American Psychiatric Association*, 2013).

Autisme didefinisikan sebagai gangguan perkembangan dengan tiga trias gangguan perkembangan yaitu gangguan pada interaksi sosial, gangguan pada komunikasi dan keterbatasan minat serta kemampuan imajinasi (*Baron-Cohen*, 2005). Sepaham dengan pendapat Mudjito (2013:24) bahwa autis merupakan suatu jenis gangguan perkembangan yang kompleks yang meliputi gangguan interaksi sosial, pola komunikasi, minat dan gerakan yang terbatas.

Karakteristik pada anak autis sangatlah beragam dan hambatan hambatan yang dialami oleh anak autis juga sangat kompleks. Menurut Hasnita, dkk (2015: 22) menyatakan bahwa hampir semua anak autis memiliki permasalahan dalam hal motorik halus, gerak geriknya kaku dan kasar, serta anak autis sering terlihat kesulitan dalam memegang, menekan, menggenggam dan menjipit suatu benda. Sependapat dengan Fallon dan Umansky dalam Sunardi dan Sunaryo (2007: 129) bahwa Hambatan perkembangan motorik pada anak autis yaitu meliputi koordinasi antara jari dan tangan dan mata yang terganggu, seperti kesulitan dalam belajar mengikat sepatu, mengancingkan baju, dll. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa anak autis memiliki hambatan pada kemampuan motoriknya sehingga berpengaruh pada kemampuan kemandirian anak. Kemandirian yang dimaksud adalah kemampuan anak dalam

menjalankan kehidupan sehari – harinya atau biasa disebut dengan *Daily Living Skills* (DLS).

Menurut ( E.Amanda Boutot : 2006 ) *Daily Living Skills* (DLS) atau keterampilan hidup sehari – hari meliputi segala sesuatu yang kita anggap bagian normal dari aktivitas sehari – hari seorang seperti makan, merawat diri dan bersiap – siap untuk tidur. Umumnya dalam penggunaan sehari – hari orang menyebut *Daily Living Skills* (DLS) dengan istilah kecakapan hidup. Sedangkan pada anak autis karena hambatan pada motorik yang dimilikinya, maka kemampuan *Daily Living Skills* (DLS) yang dimilikinya sangat kurang. Rata – rata dari mereka masih bergantung dengan orangtuanya dalam melaksanakan kegiatan kecakapan hidup sehari- hari. Hal ini tidak baik jika dilakukan secara terus menerus, karena mengingat semakin lama anak tersebut akan bertumbuh menjadi besar dan anak autis tidak bisa terus menerus bergantung pada orangtuanya sampai mereka dewasa nanti. Sehingga pentingnya penelitian ini dilakukan untuk melatih kemampuan *Daily Living Skills* (DLS) pada anak autis sedini mungkin agar mereka tidak bergantung pada orangtua maupun orang sekitarnya terus menerus.

Karena kemampuan *daily living skills* (DLS) masih sangat kurang, perlu adanya suatu pembelajaran yang dapat melatih kemampuan *Daily Living Skills* (DLS) salah satunya dengan cara mengalihkan perhatiannya dengan sesuatu yang dapat menarik perhatiannya melalui hal yang disukai anak autisme sehingga dapat meningkatkan kemampuan *daily living skills* (DLS). Hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan *daily living skills* (DLS) anak saat proses pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat mengalihkan perhatian anak dan benda - benda yang menarik perhatian anak terhadap pelajaran dan penjelasan guru. Media yang digunakan adalah media kesukaan anak autisme dalam kasus ini, yaitu benda-benda yang memuat gambar-gambar dan penuh warna.

Bahri dalam Mufliharsi (2017: 150) mengatakan bahwa *quiet Book* adalah sebuah alat permainan yang interaktif terbuat dari kain

flanel yang dibentuk menjadi sebuah buku dengan warna-warna yang cerah yang berisi aktivitas permainan sederhana yang mampu merangsang kemampuan motorik halus anak seperti memasang kancing, mencocokkan bentuk atau bentuk dan menjahit. Penggunaan media *Quiet Book* berisi aktivitas-aktivitas sederhana seperti mengancingkan baju, membuka resleting, memasang tali sepatu, mencocokkan warna serta bentuk dan lain sebagainya. Dengan media *Quiet Book* membuat anak tetap sibuk dengan segala aktivitas di dalam buku tersebut. *Quiet Book* memuat materi pelajaran yang disusun secara ringkas kepada intinya (*to the point*) disertai gambar-gambar yang menarik, ada pula permainan edukasi yang dapat menstimulus keterampilan dasar yang dapat anak dapatkan dari *Quiet Book* seperti, keterampilan motorik halus. Selain itu, dapat meningkatkan koordinasi mata dengan tangan, dan melatih konsentrasi.

Untuk mengajarkan *Quiet Book* pada anak autis tidak semudah mengajar pada anak normal pada umumnya, guru dituntut untuk menemukan jalan keluar yang berguna untuk memudahkan proses pembelajaran. Salah satu metode yang bisa digunakan adalah metode ABA (*Applied Behaviour Analysis*). Menurut Handojo (2003:50) Metode *Applied Behavior Analys* (ABA) merupakan suatu metode tatalaksana perilaku yang menggunakan metode mengajar tanpa kekerasan. Menurut Mudjito, Jiehad, Praptono (2013:35) *Applied Behavior Analys* (ABA) metode atau teknik ini sangat representative bagi penanganan anak spesial dengan gejala autis, sebab memiliki prinsip yang terukur, terarah dan sistematis juga variasi yang diajarkan luas, sehingga dapat meningkatkan keterampilan komunikasi, sosial dan motorik halus maupun motorik kasar.

Metode ABA (*Applied Behaviour Analysis*) dapat membantu anak autis dalam mempelajari keterampilan sosial dasar seperti memperhatikan, mempertahankan kontak mata, dan dapat membantu mengontrol masalah perilaku (Handojo, 2009). Dasar dari metode ini menggunakan pendekatan teori behavioral, yaitu pada tahap awal menekankan



kepatuhan, keterampilan anak dalam meniru, dan membangun kontak mata. Konsep kepatuhan ini sangat penting dalam mengubah perilaku dan dapat melakukan interaksi sosial (Yuwono, 2009).

Dalam hal ini, anak autis dilatih kemampuan *Daily Living Skills* (DLS) dengan menggunakan metode ABA (*Applied Behaviour Analysis*) bermedia *Quiet Book* yang berisi tentang fungsi kemandirian yang mencakup : keterampilan memasang dasi, mengancingkan baju, menresleting jaket dan celana, memasang tali maupun perekat sepatu, serta fungsi kemandirian umum lainnya yang disusun sedemikian rupa agar anak dapat tertarik dalam melakukan proses belajar. Dengan menggunakan metode ABA (*Applied Behaviour Analysis*) bermedia *quiet book* dengan berbagai aktivitas tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan *Daily Living Skills* (DLS) anak autis, sehingga mereka dapat melakukan kegiatan *Daily Living Skills* (DLS) secara mandiri seperti teman sebayanya.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 14 September 2018 di Mentari School Sidoarjo, anak autis di sekolah tersebut memiliki hambatan dalam kemampuan menjalankan kehidupan sehari-hari atau *daily living skills* (DLS). Anak tersebut belum mampu melakukan kegiatan berpakaian secara mandiri selayaknya teman sebayanya, seperti : memasang dasi, mengancingkan baju dan celana, memakai kaos kaki, dan memasang tali maupun perekat sepatu. Mereka masih bergantung kepada orangtua mereka dalam melakukan kegiatan tersebut, hal ini tidak baik untuk kemandirian anak mengingat kemampuan *Daily Living Skills* (DLS) merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki seseorang agar mereka tidak terus bergantung kepada oranglain sampai mereka dewasa nanti. Maka perlu dilakukan penelitian pengaruh metode ABA (*Applied Behaviour Analysis*) bermedia *quiet book* yang diharapkan dapat menunjukkan hasil yang signifikan terhadap kemampuan *Daily Living Skills* (DLS) pada anak autis. Berdasarkan asumsi diatas, maka dilakukan penelitian pengaruh metode ABA (*Applied Behaviour*

*Analysis*) bermedia *quiet book* terhadap kemampuan *daily living skills* (DLS) anak autis di TK Mentari school Sidoarjo .

## Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pengaruh Metode *Applied Behavior Analys* (ABA) Bermedia *Quiet Book* terhadap kemampuan *Daily Living Skills*(DLS) Anak Autis.

## Metode Penelitian

### A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain "*the one group pre-test post-test design*" yaitu sebuah eksperimen yang melibatkan suatu kelompok, namun pengukuran dilakukan dua kali, diawal dan diakhir perlakuan.

### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di TK Mentari School Sidoarjo yang beralamat di Jalan Pondok Wage Indah, Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia. Lokasi penelitian ini dipilih karena terdapat siswa autis yang karakteristiknya sesuai dengan subjek penelitian yaitu anak autis yang mengalami hambatan dalam hal *daily living skills* (DLS).

### C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa autis di TK Mentari School Sidoarjo yang berjumlah 7 orang.

**Tabel 1.**  
**Subjek Penelitian**

No.	Nama	Umur	Jenis Kelamin
1.	RFL	7 thn	Laki-laki
2.	JJ	6 thn	Perempuan
3.	ATR	5 thn	Laki-laki
4.	MCL	6 thn	Laki-laki
5.	EKY	7 thn	Laki-laki
6.	EFM	7 thn	Laki-laki
7.	FRS	6 thn	Laki-laki

## D. Variabel Dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh data, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 38). Variabel dalam penelitian ini :

#### a. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2016:39). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah metode *applied behavior analysis* (ABA) bermedia *quiet book*.

#### b. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan *daily living skills* (DLS) anak autis.

### 2. Definisi Operasional

#### a. Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) Bermedia *Quiet Book*

Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) dalam penelitian ini adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan suatu pembelajaran agar memudahkan anak dalam melakukan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa *quiet book*. *Quiet book* merupakan permainan yang disenangi oleh anak karena aktivitasnya yang beragam dengan warna yang mencolok sehingga menarik minat anak dalam belajar. Bahan yang digunakan peneliti terbuat dari bahan yang aman bagi anak autis yaitu kain flanel yang permukaannya lembut, lem serta manik - manik untuk hiasannya.

Langkah - langkah metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) bermedia *quiet book* adalah sebagai berikut :

##### a) Anak diberi penjelasan tentang isi dari *quiet book*.

b) Guru menyajikan macam - macam kegiatan *daily living skills* (DLS) melalui *quiet book*, dan mengenalkan kepada siswa satu persatu. Mulai dari kegiatan mengancingkan baju, memasang dasi, menresletingkan tas, jaket dan celana serta memasang tali maupun perekat sepatu.

c) Anak dituntun untuk mengerjakan setiap aktivitas dari halaman pertama sampai terakhir.

d) Jika anak mampu mengerjakan dengan baik sesuai instruksi guru, anak diberikan reinforcement (imbalan). Imbalan tersebut dapat berupa pujian atau kata - kata yang dapat memacu anak untuk lebih berkembang lagi.

e) Jika anak kesulitan dalam melakukan permainan *quiet book*, maka akan diberikan *prompt* secara terus menerus sampai anak mampu untuk menyelesaikannya.

f) Setelah anak mampu menyelesaikan setiap lembar kegiatan yang ada pada *quiet book*, maka perlu dilakukan repetitive (pengulangan) agar anak benar - benar menguasai keterampilan yang telah diberikan guru tanpa dibantu lagi.

g) Guru mencatat semua perkembangan anak saat melakukan proses pembelajaran

#### b. Kemampuan *Daily living skills* (DLS)

Kemampuan *Daily living skills* (DLS) dalam penelitian ini merupakan kemampuan anak autis dalam mengurus kegiatan sehari - harinya, dalam hal ini termasuk kemampuan anak dalam berpakaian, berceklana dan bersepatu yang meliputi kemampuan anak dalam mengancingkan baju, memasang dasi, memasang kancing jaket, menresletingkan celana dan tas serta memasukkan benda ke dalam tas. Kemampuan ini termasuk kemandirian anak dalam menjalankan kehidupan sehari - hari.

**c. Anak Autis Spectrum Disorder**

Secara operasional, yang dimaksud anak autis dalam penelitian ini adalah anak autis di Mentari School Sidoarjo yang berjumlah 7 anak dengan rentang usia 5 – 7 tahun yang memiliki kontak mata, perhatian, dan kepatuhan cukup baik, tetapi anak tersebut mengalami hambatan dalam kemandiriannya seperti berpakaian, berceklana, bersepatu dan lainnya.

**E. Instrumen Penelitian**

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar tes awal atau *pre test* dan lembar tes akhir *post test*
2. Rencana Program Pembelajaran Harian
3. Rencana Program Pembelajaran Mingguan

**F. Teknik Analisis Data**

**1. Pelaksanaan Penelitian**

**a. Pre test**

Pemberian tes awal atau *pre test* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal anak autis sebelum diberikan *treatment* dengan metode *applied behavior analysis* (ABA) bermedia *quiet book*. *Pre test* dilakukan sebanyak satu kali pertemuan pada hari tanggal 2019 dengan mengamati aktivitas anak yang mencakup dalam kemampuan kemandirian anak seperti memakai jaket, sepatu, celana, baju, dasi dan lainnya . Tes awal atau *pre test* dilakukan sebanyak satu kali pertemuan.

**b. Pertemuan**

Pelaksanaan *treatment* yang diberikan sebanyak 10 kali pertemuan selama 2 x 30 menit melalui metode *applied behavior analysis* (ABA) bermedia *quiet book* dengan melakukan kegiatan seperti memakai jaket, sepatu, celana, baju, dasi dan lainnya sebagai upaya meningkatkan kemampuan *daily living skills* (DLS) anak autis di Mentari School Sidoarjo.

Langkah – langkah pelaksanaan metode *applied behavior analysis* (ABA) bermedia *quiet book* adalah sebagai berikut :

1. Guru memberi penjelasan tentang isi dari *quiet book* pada halaman pertama yaitu mengancingkan kancing baju dari mulai bentuk lubang, jepret, sangkelit dan hak.
2. Guru memberikan instruksi kepada anak untuk mengerjakan setiap lembar kegiatan yang ada. Siklus dari DTT siklus terdapat tiga kali instruksi. Instruksi tersebut bersifat S-J-T-T-S (singkat, jelas, tegas, tuntas dan sama).
3. Guru memberikan instruksi pertama :  
Singkat : cukup 2-3 kata saja, seperti : ayo pasang kancingnya ! (tunggu 3 - 5 detik), jika anak mampu melakukan dengan satu instruksi saja, maka anak akan reinforcement (imbalan). Bila respon tidak ada , dilanjutkan dengan instruksi kedua.
4. Guru memberikan instruksi kedua:  
Singkat : ayo pasang ! (tunggu 3 - 5 detik), bila respon tidak ada maka akan dilanjutkan dengan instruksi ketiga.
5. Guru memberikan instruksi ketiga:  
Singkat : cukup 2-3 kata saja, seperti : ayo pegang kancingnya ! (tunggu 3 - 5 detik), bila respon tetap tidak ada, maka anak akan diberikan diberikan *prompt* verbal maupun fisik secara terus menerus sampai anak mampu untuk menyelesaikannya dengan mandiri.
6. Setelah anak mampu menyelesaikan lembar kegiatan pertama yang ada pada *quiet book*, maka perlu dilakukan repetitive (pengulangan) agar anak benar – benar menguasai keterampilan yang telah diberikan guru tanpa dibantu lagi.



7. Guru mencatat semua perkembangan anak saat melakukan proses pembelajaran.

c. Post test

Pemberian tes akhir atau *post-test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan treatment atau perlakuan. *Post-test* yang akan dilakukan sebanyak satu kali pertemuan dengan melakukan tes yang mencakup dalam kemampuan *daily living skills* (DLS) anak seperti mengancingkan baju, memakai dasi, berceklana, memasang sepatu dan memasukkan benda dalam tas dan menresletingkannya. Untuk mendapatkan hasil penelitian dilakukan dengan cara memasukkan nilai-nilai yang didapatkan dari nilai pre-test dan nilai post-test kedalam rumus yang digunakan sebagai cara analisis data, yang dalam penelitian ini menggunakan rumus *Sign Test*.

d. Tahap akhir

- 1) Mengolah data hasil pre test dan post test
- 2) Menganalisis data hasil penelitian dan memberikan kan pemahaman pada akhir penelitian
- 3) Memberikan kesimpulan berdasarkan pengolahan hasil data.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016 : 243 ), Teknik Analisis Data merupakan proses menganalisa data yang telah dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik non parametrik karena salah satu asumsi normalitas tidak dapat dipenuhi. Maka penelitian ini menggunakan teknik analisis data Wilcoxon Sign Test untuk penggunaan sampel kecil di bawah 30.

Setelah didapatkannya data dalam sebuah penelitian, Penggunaan Sign Test atau Uji

Tanda digunakan untuk mengetahui perbandingan hasil dua perlakuan yaitu *pretest* dan *posttest* (yang ditinjau dari hasil rata-rata).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mengerjakan analisis data dengan menggunakan rumus Wilcoxon Sign Test dan taraf kesalahan 0,05 adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan hasil data yang didapatkan, yaitu data *pre-test* dan *post-test* secara cermat untuk mendapatkan data yang benar dari penelitian yang telah dilaksanakan sehingga dapat menjawab rumusan masalah serta untuk menguji hipotesis penelitian ini.
2. Mentabulasi data hasil *pre-test* dan *post-test*, tabulasi data perlu dilakukan untuk memudahkan pengamatan dan evaluasi karena disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.
3. Memasukkan data ke dalam tabel penolong untuk tes *Wilcoxon*, adapun data yang dimasukkan yaitu hasil dari *pre-test* dan *post-test* yang dilaksanakan. Adapun data yang dimasukkan merupakan hasil *pre-test* dan *post-test* masing-masing anak. Kemudian menghitung selisish nilai *pre-test* dan *post-test* masing-masing anak. Setelah itu, menentukan jenjang. Berikutnya menentukan tanda (+) dan (-) pada kolom, digunakan untuk menentukan  $T_{\text{tabel}}$ .

## H. Interpretasi data

1. Jika  $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ ,  $H_0$  diterima, yang artinya “tidak ada pengaruh metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) bermedia *quiet book* terhadap kemampuan *Daily Living Skills* (DLS) Anak Autis di Mentari School Sidoarjo”.
2. Jika  $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ , berarti  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima yang artinya “ada pengaruh metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) bermedia *quiet book* terhadap kemampuan *Daily Living Skills* (DLS) Anak Autis di Mentari School Sidoarjo”.

## Hasil Dan Pembahasan

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Penyajian Data

Data penelitian yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel yang diharapkan mudah untuk dipahami dan dimengerti. Adapun langkah – langkah yang digunakan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut :

##### a. Data Hasil Pre-test

Hasil *Pre – test* pada observasi awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal anak autis dalam hal kemampuan *Daily Living Skills* sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan Metode *Applied Behaviour Analysis* (ABA). Kegiatan yang dilakukan pada saat *pre – test* yaitu anak diinstruksikan untuk melakukan kegiatan *Daily Living Skills* secara mandiri tanpa dibantu oleh guru. Adapun aspek – aspek yang termasuk dalam kegiatan *Daily Living Skills* ini antara lain : memasang dasi, memasang kancing bentuk lubang, memasang kancing bentuk perekat, memasang kancing bentuk jepret, memasang kancing bentuk sangkelit, memasang kancing jaket bentuk kancing besar, menarik resleting jaket, memasang kancing jaket bentuk kancing kecil, menarik resleting celana, mengambil benda, memasukkan benda ke dalam tas, menutup resleting tas, matching bentuk bangun ruang yang sama, merekatkan sepatu dan memasang tali sepatu. Di bawah ini merupakan hasil observasi awal / *pre test* kemampuan *Daily Living Skills* anak Autis di TK Mentari School Sidoarjo sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan Metode *Applied Behaviour Analysis* (ABA).

Tabel .2.

Hasil Observasi Awal / *Pre-Test*  
Kemampuan *Daily Living Skills* Anak Autis  
di TK Mentari School Sidoarjo

No.	Nama	Aspek yang diamati															Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jml h	Nilai
1.	RFL	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	3	1	3	1	25	55,5
2.	JJ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	1	19	42,2
3.	ATR	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	3	2	3	2	1	24	53,3
4.	MCL	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	22	48,8
5.	EKY	2	2	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	3	1	25	55,5
6.	EFM	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	27	60
7.	FRS	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	20	44,4
Nilai Rata – Rata																	51,39	

Keterangan :

Aspek 1 : Memasang dasi

Aspek 2 : Memasang kancing bentuk lubang

Aspek 3 : Memasang kancing bentuk perekat

Aspek 4 : Memasang kancing bentuk jepret

Aspek 5 : Memasang kancing bentuk sangkelit

Aspek 6 : Memasang kancing jaket bentuk kancing besar

Aspek 7 : Memasang kancing jaket bentuk kancing kecil

Aspek 8 : Menarik resleting jaket

Aspek 9 : Menarik resleting celana

Aspek 10 : Mengambil benda

Aspek 11 : Memasukkan benda ke dalam tas

Aspek 12 : Menutup resleting tas

Aspek 13 : Matching bentuk bangun ruang yang sama

Aspek 14 : Merekatkan sepatu

Aspek 15 : Memasang tali sepatu

Berdasarkan hasil *pre-test* yang terdapat dalam tabel diatas menunjukkan nilai rata – rata kemampuan *Daily Living Skills* anak Autis di TK Mentari School Sidoarjo adalah 51,39. Nilai rata – rata hasil *pre-test* tersebut menunjukkan bahwa kemampuan *Daily Living Skills* anak Autis di TK Mentari School Sidoarjo masih kurang.

##### b. Data Hasil Post Test

Hasil nilai *post-test* merupakan hasil nilai yang didapatkan setelah dilakukannya *treatment* atau perlakuan. *Post – Test* ini dilakukan sebanyak satu kali pada tanggal 25 April 2019 pukul 07.00 – 09.00. Pada kegiatan *post-test* ini anak autis secara bergiliran diinstruksikan untuk melakukan kegiatan *daily living skills* secara mandiri, yang meliputi :



mengancingkan baju, memasang dasi, mengancingkan dan menresleting jaket, menresleting celana, memasukkan benda ke dalam tas, mencocokkan bentuk bangun ruang dan merekatkan serta menali sepatu. Berikut data hasil tes akhir yang telah direkapitulasi pada tabel 3.

Tabel 3.

Hasil Observasi Akhir/ *Post-Test*  
Kemampuan *Daily Living Skills* Anak Autis  
di TK Mentari School Sidoarjo

Berdasarkan hasil *post-test* yang terdapat dalam tabel diatas menunjukkan nilai rata - rata kemampuan *Daily Living Skills* anak Autis di TK Mentari School Sidoarjo adalah 66,64. Menurut Arikunto (2010:245) tentang skala penilaian adalah sebagai berikut, 80-100 termasuk dalam katagori nilai baik sekali, 66-70 masuk dalam katagori nilai baik, 56-65 masuk dalam katagori nilai cukup, 40-55 termasuk dalam katagori nilai kurang, dan 30-39 masuk dalam katagori nilai gagal. Dari skala penilaian tersebut maka dapat diketahui bahwa kemampuan *Daily Living Skills* anak Autis di TK Mentari School Sidoarjo masuk dalam kategori baik dengan nilai rata - rata *post-test* 66,64.

- c. Rekapitulasi hasil *Pre-Test* / Observasi Awal dan *Post-Test* / Observasi Akhir Kemampuan *Daily Living Skills* anak Autis

Hasil *pre-test* / observasi awal dan *post-test* / observasi akhir anak autis sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan metode *Applied Behaviour Analysis* (ABA) bermedia *quiet book* pada

kemampuan *Daily Living Skills* anak Autis usia 5 - 7 tahun di TK Mentari School Sidoarjo, aspek *Daily Living Skills* disini meliputi : memasang dasi, memasang kancing bentuk lubang, memasang kancing bentuk perekat, memasang kancing bentuk jepret, memasang kancing bentuk sangkelit, memasang kancing jaket bentuk kancing besar, menarik resleting jaket, memasang kancing jaket bentuk kancing kecil, menarik resleting celana, mengambil benda, memasukkan benda ke dalam tas, menutup resleting tas, matching bentuk bangun ruang yang sama, merekatkan sepatu dan memasang tali sepatu. Rekapitulasi hasil *pre-test* dan *post-test* kemampuan *Daily Living Skills* anak Autis, tercantum pada tabel 4.

Tabel 4.

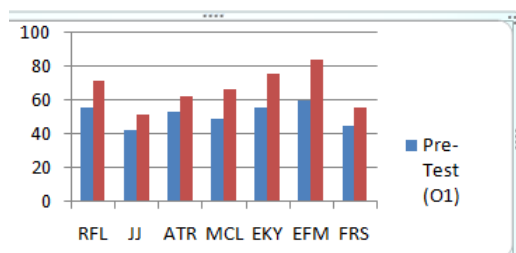
Rekapitulasi Hasil *Pre-test* dan *Post-Test*  
kemampuan *Daily Living Skills* anak Autis

Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-Test</i>	Beda
RFL	55,5	71,1	15,6
JJ	42,2	51,1	8,9
ATR	53,3	62,2	8,9
MCL	48,8	66,7	17,9
EKY	55,5	75,5	20
EFM	60	84,4	24,4
RSH	44,4	55,5	11,1
<b>Rata-Rata</b>	<b>51,39</b>	<b>66,64</b>	<b>15,26</b>

Berdasarkan data dalam tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan *Daily Living Skills* anak Autis meningkat dari rata-rata *pre-test* 51,39 meningkat dengan hasil *post-test* 66,64. Grafik peningkatan setiap anak dapat dilihat pada grafik 1. grafik tersebut menunjukkan adanya beda yang terlihat pada masing-masing anak. Grafik 1 menunjukkan adanya perbedaan perkembangan kemampuan *Daily Living Skills* anak Autis.

No.	Nama	Aspek yang diamati															Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jml h	Nilai
1.	RFL	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	32	71,1
2.	JJ	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	1	23	51,1
3.	ATR	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	28	62,2
4.	MCL	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	30	66,7
5.	EKY	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	34	75,5
6.	EFM	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	38	84,4
7.	FRS	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	25	55,5
Nilai Rata - Rata																	66,64	

Grafik .1.  
Hasil Pre-Test Dan Post-Test  
Kemampuan Daily Living Skills Anak  
Autis



Tabel 5.  
Rekapitulasi Hasil Rata-Rata Nilai Pre-Test  
dan Post-Test Kemampuan Daily Living  
Skills Masing-Masing Aspek

Aspek yang Dinilai	Pre-Test	Post-Test	Beda
Aspek 1 :	52,38	76,19	23,81
Aspek 2 :	38,1	47,61	9,51
Aspek 3 :	38,1	66,67	28,57
Aspek 4 :	42,85	80,95	38,1
Aspek 5 :	33,3	42,85	9,55
Aspek 6 :	47,61	52,38	4,77
Aspek 7 :	38,1	57,14	19,04
Aspek 8 :	47,61	61,90	14,29
Aspek 9 :	38,1	52,38	14,28
Aspek 10 :	71,42	76,19	4,77
Aspek 11 :	80,95	90,47	9,52
Aspek 12 :	66,67	90,47	23,8
Aspek 13 :	57,14	76,19	19,05
Aspek 14 :	80,95	80,95	0
Aspek 15 :	38,1	47,61	9,51

Keterangan :

Berdasarkan tabel 5 dapat terlihat jelas pada beberapa aspek penilaian terdapat peningkatan dan salah satu aspek mengalami persamaan. Hal tersebut nampak pada hasil rata-rata penilaian aspek pertama, pada saat *pre-test* rata-rata dari ketujuh anak mendapatkan nilai 52,38 pada aspek pertama, 38,1 pada aspek kedua, 38,1 pada aspek ketiga, 42,85 pada aspek keempat, 33,3 pada aspek kelima, 47,61 pada aspek keenam, 38,1 pada aspek ketujuh, 47,61 pada aspek kedelapan, 38,1 pada aspek kesembilan, 71,42 pada aspek kesepuluh, 80,95 pada aspek kesebelas, 66,67 pada aspek kedua belas, 57,14 pada aspek ketiga belas, 80,95 pada aspek keempat belas dan 38,1 pada aspek kelima belas. Berdasarkan rata-rata dari kelima belas aspek tersebut maka nilai yang diperoleh kurang maksimal, maka perlu diberikan perlakuan agar anak

memperoleh nilai sesuai dengan yang diharapkan.

Setelah diberikan perlakuan dan anak menunjukkan peningkatan maka diberikan *post-test* untuk melihat kemampuan anak setelah diberikannya *treatment* atau perlakuan. Pada saat *post-test* pada aspek pertama mendapatkan nilai 76,19, pada aspek kedua 47,61, pada aspek ketiga 66,67, pada aspek keempat 80,95, pada aspek kelima 42,85, pada aspek keenam 52,38, pada aspek ketujuh 57,14, pada aspek kedelapan 61,90, pada aspek kesembilan 52,38, pada aspek kesepuluh 76,19, pada aspek kesebelas 90,47, pada aspek kedua belas 90,47, pada aspek ketiga belas 76,19, pada aspek keempat belas 80,95 dan pada aspek kelima belas 47,61. Maka didapat beda yang diperoleh berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* pada aspek pertama yaitu 23,81, aspek kedua 9,51, aspek ketiga 28,57, aspek keempat 38,1, aspek kelima 9,55, aspek keenam 4,77, aspek ketujuh 19,04, aspek kedelapan 14,29, aspek kesembilan 14,28, aspek kesepuluh 4,77, aspek kesebelas 9,52, aspek kedua belas 23,8, aspek ketigabelas 19,05, aspek keempat belas 0 dan aspek kelima belas 9,51.

## 2. Analisis Data

Hasil analisis data digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah dan alat pengujian hipotesis yakni ada pengaruh metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) bermedia *Quiet Book* terhadap kemampuan *Daily Living Skills* anak autis di TK Mentari School Sidoarjo. Berikut adalah tahapan dalam proses analisis data :

1. Menyusun tabel analisis data untuk menyajikan hasil nilai (*pre-test* (Q1) dan *post-test* (Q2)) dalam kemampuan *Daily Living Skills* anak autis di TK Mentari School Sidoarjo dan sebagai alat ukur

nilai T (jumlah jenjang/rengking terkecil).

**Tabel .6.**  
**Tabel Perbandingan Pre-Test dan**  
**Post-Test Kemampuan *Daily Living***  
***Skills* anak autis**

No.	Nilai <i>Pre-Test</i>	Nilai <i>Post-Test</i>	Beda	Tanda Jenjang		
				Jenjang	+	-
1.	55,5	71,1	15,6	4	4	0
2.	42,2	51,1	8,9	1,5	1,5	0
3.	53,3	62,2	8,9	1,5	1,5	0
4.	48,8	66,7	17,9	5	5	0
5.	55,5	75,5	20	6	6	0
6.	60	84,4	24,4	7	7	0
7.	44,4	55,5	11,1	3	3	0
Total				W= 28	T=0	

- Mentabulasi hasil observasi awal / *pre-test* dan hasil observasi akhir *post-test* pada tabel 6.
- Membuat tabel penolong atau tabel perubahan dengan mencari nilai beda pada setiap sampel, dengan menggunakan rumus observasi akhir / *post-test* (O2) – observasi awal / *pre-test* (O1). Kemudian menghitung jenjang dari setiap sampel untuk memperoleh nilai positif (+) dan juga nilai negatif (-) pada tabel 6.
- Hasil *pre-test* / observasi awal dan *post-test* / observasi akhir yang telah dimasukkan kedalam tabel kerja perubahan diatas merupakan data dalam penelitian. Untuk memperoleh kesimpulan maka data tersebut harus diolah melalui uji peringkat bertanda *wilcoxon*.

Berdasarkan hasil analisis data *pre-test* / observasi awal dan *post-test* / observasi akhir tentang kemampuan *Daily Living Skills* anak autis sesudah diberikan perlakuan dengan metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) bermedia *Quiet Book* terhadap kemampuan *Daily Living Skills* anak autis , dengan T (jenjang terkecil) = 0 dan T $\alpha$  (tabel) = 2.

### 3. Interpretasi Hasil Analisis Data

Hasil analisis data di atas menggunakan uji non parametrik dengan menggunakan uji peringkat bertanda *wilcoxon* sehingga data tersebut bersifat kuantitatif yaitu dalam bentuk angka dan subjek yang digunakan relatif kecil dibawah 25 anak. Dari data tersebut menunjukkan hasil T (jenjang terkecil) = 0 (nilai (-) tidak diperhitungkan karena harga mutlak) lebih kecil sama dengan dari nilai T $\alpha$  (tabel) = 2 dengan nilai kritis 5% (untuk pengujian dua sisi). Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima apabila T lebih kecil sama dengan dari T $\alpha$  (tabel). Hal ini berarti ada pengaruh metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) bermedia *Quiet Book* dapat melatih kemampuan *Daily Living Skills* anak autis di TK Mentari School Sidoarjo.

## B. PEMBAHASAN

Setelah dilakukannya penelitian, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) bermedia *Quiet Book* berpengaruh terhadap kemampuan *Daily Living Skills* anak autis dalam aspek memasang dasi, memasang kancing bentuk lubang, memasang kancing bentuk perekat, memasang kancing bentuk jepret, memasang kancing bentuk sangkelit, memasang kancing jaket bentuk kancing besar, menarik resleting jaket, memasang kancing jaket bentuk kancing kecil, menarik resleting celana, mengambil benda, memasukkan benda ke dalam tas, menutup resleting tas, matching bentuk bangun ruang yang sama, merekatkan sepatu dan memasang tali sepatu, hal ini didasarkan pada hasil penelitian bahwa nilai T (jenjang terkecil) = 0 dan T $\alpha$  (tabel) = 2. Dengan diajarkannya pendidikan tentang *Daily Living Skills* (DLS) sejak dini, maka diharapkan anak dapat bersikap mandiri sejak kecil dan tidak bergantung pada lingkungan sekitarnya. Menurut Lakshita (2012:60) anak autis lebih mudah memahami dan mengingat apapun yang dapat mereka lihat dan mereka pegang,



maka dalam pembelajaran kemampuan *Daily Living Skills* (DLS) ini menggunakan media pembelajaran *quiet book*, pemilihan media pembelajaran *quiet book* ini karena mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa melalui proses visualisasi, media ini juga dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, serta proses pembuatannya yang relatif cepat, Indriana (2011: 63). Dalam penelitian ini menggunakan metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) karena menurut Mudjito, Jihad, Praptono (2013:35) *Applied Behavior Analysis* (ABA) metode atau teknik ini sangat representative bagi penanganan anak spesial dengan gejala autisme, sebab memiliki prinsip yang terukur, terarah dan sistematis juga variasi yang diajarkan luas, sehingga dapat meningkatkan keterampilan komunikasi, sosial dan motorik halus maupun kasar.

Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa aspek memasang kancing bentuk jepret paling besar pengaruhnya dari hasil *pre-test* sebesar 42,85 menjadi 80,95. Hal ini dikarenakan belum pernah diajarkannya kemampuan *Daily Living Skills* (DLS) di TK Mentari School Sidoarjo yang meliputi aspek memasang dasi, mengancingkan baju, menarik resleting pada jaket dan celana sehingga dalam hal ini anak merasa bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Akan tetapi pada aspek merekatkan sepatu anak tidak mengalami perkembangan, hal ini dibuktikan dengan hasil tes awal atau *pre-test* dan hasil tes akhir atau *post-test* sama yaitu sebesar 80,95. Hal ini dikarenakan bahwa dari awal dilakukannya test anak sudah mahir dalam merekatkan sepatunya sendiri karena kemampuan *Daily Living Skills* (DLS) yang diajarkan di TK Mentari School Sidoarjo yaitu aspek bersepatu secara mandiri, sehingga anak rata-rata sudah mampu merekatkan sepatunya secara mandiri.

Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) bermedia *Quiet Book* berpengaruh terhadap kemampuan *Daily Living Skills* (DLS) anak autisme, hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil penelitian sebelum diberikan pembelajaran dengan metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) bermedia *Quiet Book* kemampuan

anak autisme dalam kegiatan *Daily Living Skills* (DLS) memiliki rata-rata 51,39, kemudian setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) bermedia *Quiet Book* kemampuan anak autisme dalam kegiatan *Daily Living Skills* (DLS) memiliki rata-rata 66,64. Kemampuan *Daily Living Skills* (DLS) anak autisme mengalami peningkatan sebanyak 15,26. Hasil penelitian yang dilakukan berpengaruh terhadap kemampuan *Daily Living Skills* (DLS) anak autisme. Hasil analisis data terdapat perubahan positif pada semua subjek, sehingga ketika pengujian dengan nilai  $T$  (jenjang kecil) = 0 dan  $T_{\alpha}$  (tabel) = 2. Selain itu, menurut Lakshita (2012:60) anak autisme lebih mudah memahami dan mengingat apapun yang dapat mereka lihat dan mereka pegang.

Penelitian ini berkaitan erat dengan penelitian oleh Aninda Manuella Saraswati (2018), tentang Penerapan Permainan Busy Book Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Autisme. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ada peningkatan kemampuan motorik halus pada anak autisme. Peningkatan kemampuan motorik halus anak autisme dapat dilihat dari rekapitulasi hasil *pre-test* sebanyak 33,6%, kemudian terdapat peningkatan pada hasil *post-test* sebanyak 78,2% dan termasuk kategori sangat baik.

Penelitian ini juga berkaitan erat dengan penelitian oleh Emmanuelle Jasmin,dkk tentang "Sensori-motor and Daily Living Skills of Preschool Children with Autism Spectrum Disorders". Hasil penelitian tersebut menyatakan ada peningkatan terhadap kemampuan *Daily Living Skills* (DLS) anak autisme. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Sensory Responses, Motor and Functional Skills terhadap kemampuan *Daily Living Skills* (DLS) anak autisme prasekolah.

Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) bermedia *Quiet Book* memberikan dampak positif pada kemampuan *Daily Living Skills* (DLS) anak autisme. Terutama pada aspek memasang dasi, memasang kancing bentuk jepret, memasang kancing bentuk jepret, menutup resleting tas dan merekatkan sepatu. Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA)

bermedia *Quiet Book* tidak hanya bisa untuk pembelajaran kemampuan *Daily Living Skills* (DLS) anak autis saja, akan tetapi juga dapat digunakan untuk pembelajaran kosa kata dan mengurangi perilaku maladaptif pada anak autis.

Implikasi hasil penelitian tentang “Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) bermedia *Quiet Book* untuk Melatih kemampuan *Daily Living Skills* (DLS) anak autis di TK Mentari School Sidoarjo” dengan hasil bahwa metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) bermedia *Quiet Book* berperan dalam meningkatkan kemampuan *Daily Living Skills* (DLS) anak autis pada aspek memasang dasi, memasang kancing bentuk lubang, memasang kancing bentuk perekat, memasang kancing bentuk jepret, memasang kancing bentuk sangkelit, memasang kancing jaket bentuk kancing besar, menarik resleting jaket, memasang kancing jaket bentuk kancing kecil, menarik resleting celana, mengambil benda, memasukkan benda ke dalam tas, menutup resleting tas, matching bentuk bangun ruang yang sama, merekatkan sepatu dan memasang tali sepatu. Selain itu dengan adanya penelitian ini berdampak juga pada kemampuan *Daily Living Skills* (DLS) anak, dalam hal ini anak menjadi lebih mandiri serta kemampuan motorik anak menjadi lebih baik. Dengan adanya pembelajaran bermedia *quiet book* perilaku anak jadi lebih terkontrol, anak menjadi sibuk dengan buku yang ada di depannya dan tidak suka mondar – mandir seperti biasanya. Dengan penggunaan metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) juga menjadikan anak lebih terarah dan patuh terhadap perintah, sesuai dengan pendapat Mudjito, Jiehad, Praptono (2013:35) bahwa *Applied Behavior Analysis* (ABA) metode atau teknik ini sangat representative bagi penanggulangan anak spesial dengan gejala autis, sebab memiliki prinsip yang terukur, terarah dan sistematis juga variasi yang diajarkan luas, sehingga dapat meningkatkan keterampilan komunikasi, sosial dan motorik halus maupun kasar. Temuan bahwa metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) bermedia *Quiet Book* termasuk teknik dan media yang belum pernah diterapkan di TK Mentari School Sidoarjo.

Berkaitan dengan hal tersebut metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) bermedia *Quiet Book* perlu juga diterapkan untuk mengembangkan potensi anak autis lainnya yang memiliki hambatan pada kemampuan *Daily Living Skills* (DLS) nya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan beberapa teori yang menjawab rumusan masalah (Apakah metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) bermedia *Quiet Book* berpengaruh terhadap kemampuan *Daily Living Skills* (DLS) pada anak autis ?) sesuai dengan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa kemampuan *Daily Living Skills* (DLS) pada anak autis dapat dikembangkan melalui metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) bermedia *Quiet Book*. Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) bermedia *Quiet Book* tepat untuk mengembangkan kemampuan *Daily Living Skills* (DLS) pada anak autis karena gaya belajar anak autis yang visual, audio, kinestetik dan taktil akan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Keterbatasan penelitian ini terdapat pada segi perlakuan yang diberikan, sampel penelitian yang kecil dan juga tempat penelitian yang terbatas sehingga kurang maksimal dalam perlakuan pada anak autis.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) bermedia *Quiet Book* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan *Daily Living Skills* (DLS) anak autis. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian sebelum diterapkannya metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) bermedia *Quiet Book* diperoleh nilai rata-rata 51,39, kemudian setelah diterapkannya metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) bermedia *Quiet Book* diperoleh nilai rata-rata 66,64. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa  $T=0$  sama dengan nilai kritis  $T_{\alpha}$  (tabel) 5% (pengujian dua sisi) yaitu 2 berarti  $T \leq T_{\alpha}$ .

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) bermedia *Quiet Book* berpengaruh

terhadap kemampuan *Daily Living Skills* (DLS) anak autis. Berdasarkan pernyataan tersebut maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Menerapkan metode dan media *Quiet Book* sebagai sarana melatih kemampuan *Daily Living Skills* (DLS) anak autis.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dengan metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) bermedia *Quiet Book* berpengaruh terhadap kemampuan *Daily Living Skills* (DLS) anak autis, bagi peneliti selanjutnya bisa digunakan sebagai salah satu referensi penelitian yang terkait dengan metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) bermedia *Quiet Book* serta dapat juga dikembangkan menjadi penelitian selanjutnya dengan sampel penelitian yang lebih banyak dan tempat penelitian yang lebih luas.





## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Soraya L. 2012. *Latihan Hal Keseharian Untuk Anak Autis*. Jogjakarta: JAVAILITERA.
- American Psychiatric Association. 2013. *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders: Fifth Edition DSM-5*. USA: American Psychiatric Publishing.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Boutot, E Amanda dan Tincani Matt. 2006. *Autism Encyclopedia*. Texas : PRO-ED.
- Brower, Francine. 2007. *100 Ide Membimbing Anak Autis*. Jakarta: Erlangga.
- Crosby, Dawn, et al. 2005. "Learning Trought Play in the Early Years", (Online), ([http://www.nicurriculum.org.uk/docs/foundation\\_stage/learning\\_trought\\_play\\_e\\_y.pdf](http://www.nicurriculum.org.uk/docs/foundation_stage/learning_trought_play_e_y.pdf), diunduh 20 November 2018).
- Gargiulo, Richard M. 2012. *Special Education in Contemporary Society 4th Edition*. USA: Sage Publication.
- Jasmin, Emmanuelle, dkk. 2009. "Sensori-motor and Daily Living Skills of Preschool Children with Autism Spectrum Disorders", (online)
- Kashinath, Shubha, dkk. 2006. "Enhancing Generalized Teaching Strategy Use in Daily Routines by Parents of Children With Autism". (online)
- Matson, Johnny L. 2009. *Applied Behavior Analysis for Children with Autism Spectrum Disorders*. New York : Springer.
- Matson, L Johnny. 2017. *Curricula for Teaching Students with Autism Spectrum Disorder*. Switzerland : Springer Nature
- Mudjito, dkk. 2013. *Pendidikan Anak Autis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mufliharsi, Risa. 2017. *Pemanfaatan Busy Book Pada Kosa Kata Anak Usia Dini di Paud Swadaya PKK*. (Online), (<http://metamorfosa.stkipgetsempena.ac.id/home/article/download/70/70>, diakses 23 November 2018).
- Mengurangi Perilaku Maladaptif Melalui Pembelajaran Berbentuk Media My Busy Book pada Anak Autisme. (Online), diakses 01 Januari 2019 )
- Nursalim, Mochamad, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Pierce, Karen L dan Schreibman Laura. 1994. "Teaching Daily Living Skills to Children With Autism in Unsupervised Settings Through Pictorial Self Management", (online)
- Purwanta, Edi. 2005. *Modifikasi Perilaku : Alternatif Penangan Anak Luar Biasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Peeters, Theo. 2004. *Panduan Autisme Terlengkap*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Ramadhan, M. 2012. *Ayo Belajar Mandiri Pendidikan Keterampilan & Kecakapan Hidup Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Jogjakarta: JAVAILITERA.
- Rahmahtrisilvia. 2015. *Peningkatan Kemampuan Komunikasi pada Anak Autistik Menggunakan Dukungan Visual*, (Online), (<http://pedagogi.ppi.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/download/172/95>, diakses 2 Desember 2018).
- Rustamadji, dkk. 2017. *Pendidikan Kecakapan Hidup Sebuah Filosofi General Education*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.
- Safaria, Triantoro. 2005. *Autisme Pemahaman Baru untuk Hidup Bermakna bagi Orang Tua*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak Jilid 1 Edisi Kesebelas*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Santrock, John W. 2016. *Educational Psychology Sixth Edition*. New York : University of Texas at Dallas.
- Sunardi dan Sunaryo. 2007. *Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sunu, Christopher. 2012. *Unlocking Autism*. Yogyakarta: Lintang Terbit.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Somantri, T Sudjihati. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Jakarta: PT Refika Aditama.

- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya:Unesa University Press.
- Umama. 2016. *Pojok Bermain Anak*. Jogjakarta : Stiletto Book.
- Wijayakusuma, M Hembing. 2008. *Psikoterapi Anak Autisma*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Williams, Betty Fry dan Randy Lee Williams. 2011. *Effective Programs for Treating Autism Spectrum Disorder : Applied Behavior Analysis Models*. New York : Routledge.

